

## ABSTRAK

Masyarakat Melayu Pontianak memiliki budaya yang masih terjaga yaitu prosesi antarbarang dalam pernikahan adat Melayu Pontianak. Dalam hal ini penelitian berfokus pada tuturan pantun dalam pernikahan adat Melayu Pontianak melalui kajian fonetik akustik. Masalah dalam penelitian ini mencakup aspek frekuensi dan durasi pada tuturan pantun dalam pernikahan adat Melayu Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan menggunakan pendekatan kajian fonetik akustik sebagai alat kajian analisis. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari video rekaman pernikahan antara Reza Okta Indriyandi, S.Kom dengan Emmy Rustianty, S.Sos. Pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi dengan alat pengumpulan data yaitu alat bantu rekam suara, laptop, gawai, dan alat tulis. Penelitian ini berhasil mendapatkan 17 pantun dengan total 68 kalimat target. Hasil akhir dari pengolahan data penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan angka – angka dengan menggunakan aplikasi *praat* sebagai alat analisis data. Data tersebut dianalisis berdasarkan ciri akustiknya yaitu frekuensi dan durasi. Penelitian ini diharapkan dapat terdokumentasikan sehingga menyumbang literatur kebahasaan dalam ilmu fonologi khususnya bahasa daerah.

Kata Kunci: Prosodi, Pantun, Melayu.

## **ABSTRACT**

The Pontianak Malay community has a culture that is still maintained, namely the procession between goods in the Pontianak Malay traditional wedding. In this case, the research focuses on rhyme speech in Pontianak Malay traditional marriages through acoustic phonetic studies. The problem in this study includes aspects of frequency and duration of rhyme speech in Pontianak Malay traditional marriages. This study uses a quantitative descriptive method and uses an acoustic phonetic study approach as an analytical study tool. The source of the data in this study was taken from the video recording of the marriage between Reza Okta Indriyandi, S.Kom and Emmy Rustianty, S.Sos. Data retrieval using documentation techniques with data collection tools, namely voice recorders, laptops, gadgets, and stationery. This research succeeded in getting 17 rhymes with a total of 68 target sentences. The final result of the data processing of this research is presented in the form of tables and figures using the praat application as a data analysis tool. The data were analyzed based on their acoustic characteristics, namely frequency and duration. This research is expected to be documented so that it contributes to linguistic literature in phonology, especially regional languages.

Keyword: Prosody, Pantun, Malay.